

# Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan

Jaladri Fadhil Ramadhan, Muhammad Nur Arifin, Wahyu Rahmad Safei, Zefanya Pasca Adi Setiawan

Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Duta Bangsa  
Surakarta, Jl. Bhayangkara  
No.55, Tipes, Kec. Serengan,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah  
57154

[fadhilramadhanj@gmail.com](mailto:fadhilramadhanj@gmail.com)

Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Duta Bangsa  
Surakarta, Jl. Bhayangkara  
No.55, Tipes, Kec.  
Serengan, Kota Surakarta,  
Jawa Tengah 57154

[arifinmuh84@gmail.com](mailto:arifinmuh84@gmail.com)

Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Duta Bangsa  
Surakarta, Jl. Bhayangkara  
No.55, Tipes, Kec. Serengan,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah  
57154

[rahmadwahyu336@gmail.com](mailto:rahmadwahyu336@gmail.com)

Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Duta Bangsa  
Surakarta, Jl. Bhayangkara  
No.55, Tipes, Kec. Serengan,  
Kota Surakarta, Jawa Tengah  
57154

[Zefanyasetiawan54@gmail.com](mailto:Zefanyasetiawan54@gmail.com)

**Abstrak**—Dalam jurnal ini penulis bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan. Peran sistem informasi manajemen menjadi faktor penting pada perusahaan karena dapat menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisien. SIM (Sistem Informasi Manajemen) membantu perusahaan dalam mengintegrasikan dan mengelola data dari berbagai departemen dan fungsi. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan proses operasional mereka dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompetitif saat ini dengan menggunakan metode studi literatur dan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi Perusahaan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.

**Kata kunci**— Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan.

**Abstract**— In this journal the author aims to examine the role of Management Information Systems (MIS) as an effort to improve operational efficiency in companies. The role of management information systems is an important factor in companies because they can face challenges in running their operations efficiently. MIS (Management Information System) helps companies integrate and manage data from various departments and functions. Thus, it is hoped that companies can optimize their operational processes and achieve competitive advantage in today's increasingly competitive market by using literature study methods and secondary data sources. The results of this research are expected to provide valuable insight for companies into the role of Management Information Systems (MIS) in improving company operational efficiency.

**Keywords**— Management Information Systems, Company Operational Efficiency.

## I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu jenis sistem informasi. Perencanaan sistem adalah jenis pengendalian internal dalam perusahaan yang mencakup pengelolaan dokumentasi pemanfaatan, manusia, teknologi, dan proses internal. Secara umum, manajemen sistem informasi digunakan untuk mengatasi atau memberi jawaban untuk masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau implementasi rencana bisnis.

Manajemen membutuhkan sejumlah besar informasi agar bisa berfungsi dengan efisien dan sukses. Volume data ini tidak bisa ditampung seluruhnya oleh manajemen.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang bisa membantu tuntutan manajemen dalam

penyelenggaraan sebuah perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan sistem informasi yang kuat tidak akan terjadi kesalahan pada perusahaan ataupun organisasi. Di samping itu sistem yang baik akan meningkatkan produktivitas tinggi serta membantu perusahaan mencapainya.

Bisnis-bisnis ini harus meningkatkan efisiensi operasionalnya agar tetap kompetitif dan memperoleh keunggulan kompetitif. Efisiensi operasional yang tinggi akan menghasilkan pemanfaatan sumber daya yang lebih baik, peningkatan produktivitas, pengendalian biaya yang lebih baik, dan kemampuan merespons perubahan pasar dengan cepat.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah diakui sebagai alat yang efektif untuk membantu bisnis

dalam mengelola dan menggunakan informasi yang diperlukan untuk

membuat keputusan yang tepat. MIS mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi terkait untuk berbagai tingkat manajemen. Dalam lingkungan perusahaan, MIS dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mempercepat arus informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan kolaborasi departemen.

## II. METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature review kepustakaan. Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari definisi kata kunci, memperdalam teori dan konsep serta mengidentifikasi variabel-variabel yang terkait dengan latar belakang konteks penelitian (Soemitra, 2022). Studi literatur yang berkenaan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Efisiensi Operasional Perusahaan, pencarian jurnal menggunakan aplikasi google pencarian pada google scholar dengan kata kunci “Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan” kategori tahun 2020-2023. Berikut rincian hasil pencarian jurnal menggunakan aplikasi google pada google yang paling relevan terdapat 3 paper.”

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Literature review Google Scholar

No.	Penulis	Judul
1	Ikasari (2023)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur
2	(Mawardi dan Ikasari (2023)	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah.
3	Achmad Rifai, Anggi Haerani (2020)	Sistem Informasi Manajemen Mendukung Kelangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dampak Situasi Pandemi Covid-19

Pembahasan Penerapan Sistem Informasi dalam Peningkatan Efisiensi Operasional Perusahaan

Perusahaan yang sering mengalami kegagalan sistem informasi pada umumnya mengacu pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil daripada perusahaan besar tetapi lebih besar daripada perusahaan kecil atau usaha mikro. Perusahaan-perusahaan ini mungkin memiliki beberapa cabang atau departemen yang terlibat dalam operasional mereka. Setiap perusahaan skala menengah pasti ada tantangan yang dihadapi dalam mengelola operasional dengan efisien seperti keterbatasan sumber daya, perusahaan skala menengah seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan, tenaga kerja, maupun infrastruktur. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan menggunakan sistem dan teknologi yang canggih untuk mengelola operasional dengan efisien. Kemudian terjadinya Keterbatasan dalam mengadopsi teknologi, perusahaan skala menengah mungkin tidak memiliki sumber daya yang sama dengan perusahaan besar untuk mengadopsi teknologi baru. Perusahaan mungkin tidak memiliki anggaran yang cukup besar untuk investasi dalam sistem informasi yang mahal atau mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk mengimplementasikan teknologi tersebut.

Selanjutnya adalah kurangnya integrasi sistem, perusahaan skala menengah seringkali menghadapi tantangan idalam imengintegrasikan system-system yang berbeda. Setiap departemen mungkin menggunakan sistem yang berbeda untuk tugas-tugas mereka, seperti akuntansi, persediaan, produksi, dan penjualan. Kurangnya integrasi antara sistem sistem ini dapat menyebabkan duplikasi data, kesalahan, dan kesulitan dalam mengelola informasi secara keseluruhan. Juga terjadinya sebuah kompleksitas operasional yang meningkat, seiring pertumbuhan perusahaan skala menengah, kompleksitas operasionalnya juga cenderung meningkat. Perusahaan dapat menghadapi tantangan dalam imengkoordinasikan iberbagai ikegiatan operasional, memantau persediaan, mengelola rantai pasok, dan berkomunikasi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini dapat memperlambat proses operasional dan mengurangi efisiensi. Serta keterbatasan visibilitas dan pengambilan keputusan, perusahaan skala menengah mungkin tidak memiliki visibilitas yang cukup atas operasional mereka. Data

dan informasi yang terpisah dan tersebar dapat menyulitkan manajemen dalam memperoleh gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan. Hal ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berdasarkan informasi yang akurat.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan skala menengah dalam mengelola operasional dengan efisien. Salah satunya adalah Integrasi dan koordinasi operasional, SIM memungkinkan integrasi sistem fungsional yang berbeda di dalam perusahaan. Dengan SIM, data dan informasi dapat mengalir secara mulus antara departemen-departemen yang berbeda, memungkinkan koordinasi dan kolaborasi yang lebih baik. Ini membantu mengurangi duplikasi data, kesalahan komunikasi, dan konflik informasi yang dapat menghambat efisiensi operasional. Contohnya Perusahaan mengimplementasikan SIM yang terintegrasi untuk menghubungkan departemen produksi, persediaan,

pembelian, dan distribusi. Data dan informasi dari setiap departemen diintegrasikan ke dalam sistem yang terpusat, memungkinkan visibilitas yang lebih baik atas seluruh rantai pasok. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dengan cepat kebutuhan persediaan, mengoptimalkan pengadaan, dan memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat pada waktu yang tepat.

Dampak pada Efisiensi Operasional Implementasi SIM memiliki dampak yang signifikan pada efisiensi operasional di perusahaan. SIM mempercepat alur informasi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, dan meningkatkan akurasi data. Proses otomatisasi yang didukung oleh SIM mengurangi keterlambatan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ini membantu perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Sedangkan tantangan dan Hambatannya dalam implementasi SIM berhasil, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi. Resistensi karyawan terhadap perubahan dan penggunaan sistem baru merupakan tantangan yang perlu

diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat. Keamanan data juga menjadi perhatian penting, karena perlindungan data yang sensitif dan mencegah akses yang tidak sah merupakan prioritas utama dalam implementasi SIM. Sehingga penting untuk melibatkan karyawan dalam proses perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan SIM. Melibatkan karyawan akan mengurangi resistensi dan meningkatkan adopsi sistem.

#### IV. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional pada perusahaan skala menengah. SIM memungkinkan integrasi sistem fungsional yang berbeda di dalam perusahaan, mengurangi duplikasi data, kesalahan komunikasi, dan konflik informasi. Hal ini memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara departemen-departemen, menghasilkan aliran informasi yang lebih efisien. Disarankan bahwa perusahaan lainnya dapat mengadopsi SIM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dalam implementasi SIM, melibatkan karyawan, memberikan pelatihan dan pendampingan yang tepat, serta menjaga keamanan data menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

Pertama, kami mengucapkan terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Bantuan dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk analisis sangatlah berarti. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bimbingan dan masukan berharga selama proses penulisan artikel ini. Nasihat dan kritik konstruktif dari Anda semua sangat membantu dalam penyempurnaan artikel ini. Tidak lupa, terima kasih kepada rekan-rekan dan tim kerja kami yang telah bekerja sama dan memberikan bantuan teknis serta dukungan moral selama penyusunan artikel ini. Kerjasama dan semangat tim Anda sangat menginspirasi. Kami juga menghargai semua pihak yang telah memberikan masukan dan saran melalui

diskusi dan wawancara yang sangat mendalam. Tanpa kontribusi Anda, artikel ini tidak akan mencapai kualitas yang diharapkan. Akhir kata, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami atas dukungan dan pengertian selama masa penulisan artikel ini. Dukungan Anda semua sangat berarti bagi kami. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan sistem informasi manajemen dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Salam hormat.

#### REFERENSI

Mawardi, T. M. T., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Perusahaan Skala Menengah. *AI dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 135-139.

Ikasari, Ines Heidiani. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur." *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi 1.1* (2023):267-270.

Rifa'i, A., & Haerani, A. (2020). Sistem informasi manajemen mendukung kelangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dampak situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,2(02),125-137.

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp.569-576).

Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., ... & Abdul Munim, S. E. (2022). Sistem informasi manajemen. *Cendikia Mulia Mandiri*.

Awangga, Rolly Maulana. *Pengantar Sistem Informasi Geografis: Sejarah, Definisi Dan Konsep Dasar*. Kreatif, 2019.

Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893- 5896.

Wahjono, W. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 114-120.

Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118-125.